

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Setiap penelitian harus direncanakan untuk itu diperlukan suatu desain penelitian. Desain penelitian merupakan rencana tentang cara melaksanakan penelitian. Menurut Nasution (2003:23) dijelaskan bahwa "Desain penelitian merupakan rencana tentang cara mengumpulkan dan menganalisis data agar dapat dilaksanakan secara ekonomis serta serasi dengan tujuan penelitian itu". Dengan adanya desain penelitian akan memberikan pegangan yang jelas kepada peneliti dalam melakukan penelitiannya.

Dalam melakukan penelitian sudah harus ditentukan dengan jelas pendekatan atau desain penelitian apa yang akan diterapkan. Hal ini dimaksudkan agar penelitian tersebut dapat benar-benar mempunyai landasan kokoh dilihat dari sudut metodologi penelitian, disamping pemahaman hasil penelitian yang akan lebih proporsional apabila pembaca mengetahui pendekatan atau desain yang diterapkan. Berikut ini akan dipaparkan bentuk dan jenis penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Bentuk Penelitian

Bentuk penelitian dalam penelitian ini adalah menggunakan penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2013:14) menyatakan bahwa metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengumpulan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode survey. Menurut Sugiyono (2013:12) menyatakan bahwa metode survey digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya dengan mengedarkan kuisioner, tes, wawancara terstruktur dan sebagainya (perlakuan tidak seperti dalam eksperimen). Survei merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mendapatkan data yang terjadi pada masa lampau atau saat ini, tentang keyakinan, pendapat, karakteristik, perilaku, hubungan variabel dan untuk menguji beberapa hipotesis tentang variabel sosiologis dan psikologi dari sampel yang diambil dari sebuah populasi tertentu (Sugiyono, 2017:36).

Penelitian ini adalah penelitian lapangan (field research) dengan pendekatan survei serta kuisioner sebagai alat bantu untuk mengumpulkan data. Menurut Singarimbun dan Effendi (1989:3), penelitian survey adalah penelitian yang mengambil sample dari satu populasi dan menggunakan kuisioner sebagai alat pengumpul data yang pokok. Menurut Creswell (2008:388) “Survey Research Design are procedures in Quantitative Research in which investigators administer a survey to a sample or to the entire population of people to describe the attitude, opinion, behaviors, or characteristics of the population”, yang artinya Metode penelitian survei merupakan salah satu metode penelitian kuantitatif dimana peneliti melakukan survei sampel atau seluruh populasi untuk menggambarkan sikap, perilaku, pendapat atau karakteristik dari populasi tersebut. Dari pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa penelitian survey merupakan penelitian yang mengambil sample dari satu populasi dan menggunakan kuisioner sebagai alat pengumpul data yang pokok.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Setiap pelaksanaan penelitian selalu dihadapkan dengan objek penelitian yang dikenal dengan istilah populasi dan sampel. Populasi dan sampel adalah sumber data yang dapat membantu suatu penelitian. Sedangkan sumber data sangat penting dalam sebuah hubungan terutama dalam penelitian. Tanpa data yang akurat maka kesimpulan atau hasil sebuah penelitian tidak dapat dipertanggungjawabkan. Arikunto (2010:173)

menyatakan bahwa populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya, (Sugiyono, 2013: 117). Sehubungan dengan pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa populasi merupakan keseluruhan benda-benda, gejala-gejala, fenomena dan peristiwa yang dapat dijadikan sumber data dalam sebuah penelitian. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh konsumen di Bandara Udara Internasional Supadio Pontianak Kalimantan Barat. Jumlah seluruh konsumen yang terdapat di Kalimantan Barat dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 3.1 Data Statistik Penerbangan Domestik Per Bulan Bandar Udara Internasional Supadio (PNK) Periode Januari s.d. Desember 2020

NO	BULAN	PESAWAT		JUMLAH	PENUMPANG			JUMLAH
		DTG	BRK	(3+4)	DTG	BRK	TRANS	(6+7+8)
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	JANUARI	1.325	1.329	2.654	157.443	124.035	8.734	290.212
2	FEBRUARI	1.226	1.225	2.451	115.737	123.389	7.661	246.787
3	MARET	1.046	1.050	2.096	96.892	80.191	6.633	183.716
4	APRIL	394	400	794	25.565	20.578	1.343	47.486
5	MEI	123	129	252	944	1.850	0	2.794
6	JUNI	288	288	576	16.189	19.956	286	36.431
7	JULI	602	601	1.203	38.710	44.312	2.793	85.815
		5.004	5.022	10.026	451.480	414.311	27.450	893.241

Sumber: Data penumpang pada bulan Januari s/d Desember 2020 di Bandar Udara Supadio Pontianak Kalimantan Barat

2. Sampel

Sampel adalah sebagian populasi yang menjadi sumber data dalam penelitian. Arikunto (2010:174) mengatakan bahwa sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Sementara itu, menurut Sugiyono (2013:118) menyatakan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Dari kedua pendapat tersebut maka dapat disimpulkan bahwa sampel merupakan bagian dari populasi yang akan menjadi sumber data sesungguhnya yang memenuhi karakteristik populasi dalam suatu penelitian.

Berkaitan dengan jumlah populasi, maka penulis menentukan jumlah sampel dengan menggunakan teknik nonprobability sampling. Sugiyono (2010:122-123) menyatakan bahwa nonprobability sampling merupakan teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Adapun jenis nonprobability sampling yang dipilih yaitu menggunakan teknik sampling purposive. Sugiyono (2010:124) mendefinisikan sampling purposive adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.

Cara ini dilakukan karena anggota populasi di anggap homogen. Dikarenakan jumlah populasinya tidak diketahui secara pasti, maka untuk menentukan besarnya sampel digunakan rumus unknown population (Frendy, 2011) sebagai berikut :

$$n = \frac{Z^2}{4 \mu^2}$$

n = ukuran sampel

Z = Tingkat keyakinan sampel yang dibutuhkan dalam penelitian (pada $\alpha = 5\%$ atau derajat keyakinan ditentukan 95% maka $Z = 1,96$)

μ = Margin of error, tingkat kesalahan yang dapat ditolerir (ditemukan 10%) dengan menggunakan rumus di atas, maka diperoleh perhitungan sebagai berikut :

$$n = \frac{196^2}{4(0,1)^2}$$

= 96,4 = 97 responden

Maka dari itu besar sampel pada penelitian ini adalah 97 responden.

Pengambilan sampel ini didasarkan pada pertimbangan tertentu yakni pada konsumen yang telah memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Adapun yang dimaksud dengan kriteria inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau dan memenuhi syarat untuk diteliti. Kriteria eksklusi merupakan karakteristik untuk menghilangkan/mengeluarkan subjek yang memenuhi kriteria inklusi dari studi karena berbagai sebab seperti adanya penyakit yang mengganggu, keadaan yang mengganggu, hambatan etis dan subjek menolak untuk berpartisipasi (Nursalam,2013:54).Berikut ini adalah kriteria atau pertimbangan tertentu terhadap pemilihan sampel penelitian yakni;

- a. Kriteria Inklusi dalam penelitian ini adalah:
 - 1) Konsumen yang bersedia menjadi responden
 - 2) Minimal sudah pernah 1 kali naik pesawat

b. Kriteria Eksklusi adalah:

- 1) Konsumen yang tidak bersedia menjadi responden
- 2) Konsumen yang tidak bisa baca tulis.

C. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

Adapun teknik dan Alat pengumpul data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Teknik Pengumpul Data

a) Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab dalam teknik penulisan angket dengan tetap memperhatikan prinsip penulisan yang berisi isi dan tujuan pertanyaan, tipe dan bentuk pertanyaan, urutan pertanyaan, dan bahasa yang digunakan. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner ini untuk menjawab rumusan masalah nomor satu dan dua. Hal ini dikarenakan sesuai dengan jenis penelitian yaitu menggunakan penelitian survey yang mengambil sampel dari satu populasi dan menggunakan kuisisioner sebagai alat pengumpul data yang pokok.

b) Studi Pustaka

Studi pustaka menurut Nazir (2013), merupakan teknik pengumpulan data dengan mengadakan studi penelaah terhadap buku-buku, literatur-literatur, catatan-catatan, dan laporan-laporan yang ada hubungannya dengan penelitian. Dalam penelitian ini, studi pustaka menggunakan catatan-catatan maupun laporan-laporan yang dilakukan

dengan pengambilan langsung data laporan kecelakaan pesawat yang pernah terjadi di Bandar Udara Internasional Supadio Pontianak.

2. Alat Pengumpul Data

Menurut Notoadmodjo (2010:52), instrumen penelitian adalah alat-alat yang akan digunakan untuk mengumpulkan data, instrumen penelitian ini dapat berupa kuesioner, formulir-formulir lainnya yang berkaitan dengan pencatatan data dan sebagainya. Adapun alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a) Angket

Angket yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan skala likert. Menurut Sanusi (2011:59) Skala Likert adalah skala yang didasarkan pada penjumlahan sikap responden dalam merespon pernyataan yang berkaitan dengan indikator-indikator suatu konsep atau variable yang sedang diukur. Menurut Notoadmodjo (2010:52), instrumen penelitian adalah alat-alat yang akan digunakan untuk mengumpulkan data, instrumen penelitian ini dapat berupa kuesioner, formulir-formulir lainnya yang berkaitan dengan pencatatan data dan sebagainya. Kriteria Skala likert yang digunakan pada angket seperti pada Tabel 3.2 berikut ini.

Tabel 3.2 Skala Likert

Jawaban	Skor
Sangat setuju	5
Setuju	4
Netral	3
Tidak setuju	2
Sangat tidak setuju	1

Sumber : Sanusi, 2011

Angket ini digunakan untuk menjawab rumusan masalah satu dan dua, karena angket ini digunakan sebagai data pokok untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini. Angket ini dibuat dengan memperhatikan indikator-indikator yang terdapat di dalam variabel-variabel dalam penelitian ini. Adapun lebih rinci mengenai indikator-indikator pada setiap variabel tersaji pada Tabel 3.3 berikut ini.

Tabel 3.3 Variabel Pada Angket

Nama Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Pertanyaan pada Angket
Berita Kecelakaan Pesawat di Media (X)	Kusumaningrat, (2005:39) berita adalah sesuatu atau seseorang yang dipandang oleh media merupakan subjek yang layak diberitakan.	1. Lokasi Peristiwa	Pertanyaan nomor 1, 2, 6
	Sentot S, (2012:12) menyatakan insiden (incident) dapat berupa sebagai suatu kejadian yang hampir atau nyaris (near-miss) menyebabkan terjadinya suatu kecelakaan.	2. Objektivitas	Pertanyaan nomor 3, 5, 7, 8,

		3. Kepercayaan	Pertanyaan nomor 4, 9, 10
Psikologi konsumen (Y)	Psikologi konsumen adalah perilaku atau aktivitas-aktivitas individu atau konsumen (Walgito, 2010:15).	1. Motivasi	Pertanyaan nomor 11, 12,
		2. Persepsi	Pertanyaan nomor 20,
		3. Pembelajaran	Pertanyaan nomor 18, 17,
		4. Keyakinan	Pertanyaan nomor 14, 13,
		5. Sikap	Pertanyaan nomor 15, 16, 19,

D. Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini, peneliti menganalisis data menggunakan prosedur matematis yang disebut statistik. Prosedur statistik seperti membandingkan kelompok atau menghubungkan skor individual, serta memberikan informasi untuk menjawab pertanyaan penelitian dan hipotesis. Analisis data dimaksudkan untuk dapat memahami apa yang terdapat pada data tersebut, yang kemudian akan dikelompokkan menjadi suatu bagian yang mudah dimengerti. Dalam penelitian ini, sumber data dapat di peroleh dari data :

1. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Menurut Ghozali (2016:49), Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuisisioner dikatakan valid jika pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuisisioner tersebut. Pengujian validitas ini menggunakan pearson Corelation yaitu dengan cara menghitung korelasi nilai yang diperoleh dari pertanyaan-pertanyaan. Suatu pertanyaan dikatakan valid jika tingkat signifikannya berada di bawah 0,05.

b. Uji Realibilitas

Menurut Ghozali (2016:47), Uji Realibiltas sebenarnya adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variable atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan relibel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Butir kuesioner dikatakan relibel (layak) jika *Cronbach's Alpha* $>0,06$ dan dikatakan tidak relibel jika *Cronbach's Alpha* $0,06$.

c. Hasil Uji Instrumen

1) Uji Validitas

Uji validitas jika r hitung dibandingkan dengan r table dengan degree of freedom (df) = $n-k-1$ yaitu jumlah sampel dan k

adalah jumlah item yang menggunakan taraf signifikan sebesar 5% atau 0,05 (Sugiyono,2007).

Uji validitas dilakukan dengan tujuan mengetahui apakah kuesioner yang disusun oleh peneliti valid atau sah. Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel, jika $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$ (0,361) maka pernyataan tersebut dikatakan valid.

Variabel X

VARIABEL (X)	NILAI R HITUNG	NILAI R TABEL	NILAI SIG.	KETERANGAN
X1	0,768	0,374	0,000	Valid
X2	0,769	0,374	0,000	Valid
X3	0,761	0,374	0,000	Valid
X4	0,663	0,374	0,000	Valid
X5	0,684	0,374	0,000	Valid
X6	0,767	0,374	0,000	Valid
X7	0,579	0,374	0,001	Valid
X8	0,715	0,374	0,000	Valid
X9	0,513	0,374	0,004	Valid
X10	0,583	0,374	0,001	Valid

Variabel Y

VARIABEL (Y)	NILAI R HITUNG	NILAI R TABEL	NILAI SIG.	KETERANGAN
Y1	0,801	0,374	0,000	VALID
Y2	0,909	0,374	0,000	VALID
Y3	0,851	0,374	0,000	VALID

Y4	0,865	0,374	0,000	VALID
Y5	0,876	0,374	0,000	VALID
Y6	0,771	0,374	0,000	VALID
Y7	0,745	0,374	0,000	VALID
Y8	0,723	0,374	0,000	VALID
Y9	0,851	0,374	0,000	VALID
Y10	0,632	0,374	0,000	VALID

2) Uji Realibilitas

Menurut Ghozali (2016:47), Uji Realibilitas sebenarnya adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variable atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan realibel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.

Tabel 3.4 Interpretasi Reliabilitas

Besarnya Nilai r	Interpretasi
0,00 – 0,200	Sangat Rendah
0,200 – 0,400	Sedang
0,400 – 0,600	Cukup
0,600 – 0,800	Tinggi
0,800 – 1,00	Sangat Tinggi

Sumber : Arikunto (2013)

a. Variabel X

Tabel Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.848	10

b. Variabel Y

Tabel Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.936	10

2. Uji Hipotesis

Dalam penelitian ini untuk uji hipotesis peneliti menggunakan uji Regresi Linier Sederhana. Analisis regresi sederhana adalah statistik yang berfungsi untuk menguji sejauh mana hubungan sebab akibat antara variabel faktor penyebab (X) terhadap variabel akibatnya (Y). Faktor penyebab pada umumnya dilambangkan dengan X atau disebut juga dengan Response. Regresi linier sederhana atau yang sering disingkat SLR (simple Linear Regression) juga merupakan salah satu metode statistik yang dipergunakan dalam proses untuk melakukan peramalan ataupun prediksi tentang karakteristik kualitas maupun kuantitas. Metode persamaan Regresi Linier Sederhana adalah sebagai berikut :

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

Y = nilai yang diramalkan

a = konstanta

b = koefisien regresi

X = variabel bebas

a. Uji Parsial (Uji t)

Uji t merupakan uji hipotesis penelitian yang diajukan adalah pengaruh berita kecelakaan pesawat di media secara parsial mempunyai pengaruh atau tidak terhadap psikologi konsumen di Bandar Udara Internasional Supadio Pontianak. Pengujian hipotesis dilakukan dengan membandingkan antara nilai t_{hitung} setiap variabel bebas dengan t_{tabel} yang menggunakan derajat kesalahan yang ditentukan sebesar 5% atau 0,05. Jadi, jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka, variabel bebas terdapat pengaruh terhadap variabel terikat.

b. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi merupakan suatu alat untuk mengukur besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Menurut Ghozali (2016:97), koefisien determinasi (R^2) merupakan alat untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol atau satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel-variabel dependen. Besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dapat dilihat pada tabel berikut :

0,00 – 0,199 = sangat rendah

0,20 – 0,399 = rendah

0,40 – 0,599 = sedang

0,60 – 0,799 = kuat

0,80 – 1,000 = sangat kuat (Sugiyono, 2007)

